BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di SDN Mata Dimba. Secara praktek yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam saat proses pembelajaran berlangsung di dalam ruang kelas terdapat beberapa upaya diantaranya: *pertama* memberikan motivasi saat proses pembelajaran dalam hal ini yaitu, menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, membangkitkan minat siswa serta memberikan penghargaan disetiap usaha siswa. *Kedua* mengkreatifitas diri siswa dalam hal ini yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam pada saat proses pembelajaran yaitu, mengajukan pertanyaan yang menantang agar siswa dapat mengungkapkan pendapatnya dan memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan belajar. *Ketiga* mendisiplinkan siswa pada saat berada diruang lingkup sekolah yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam yaitu, masuk sekolah tepat waktu, mempersiapkan diri menyambut materi yang akan diajarkan dan menyetor tugas tepat waktu serta berpakaian rapi. *Keempat* meningkatkan kemampuan Interaksi pada saat proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam yaitu, memberikan suasana

aktif di dalam ruang kelas serta mebangun suasana diskusi diantara sesama siswa di dalam kelas.

2. Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Mata Dimba. Upaya guru pendidikan agama Islam untuk mengajarkan kepada siswanya tentang kemandirian dalam mempelajari pelajaran yang diasuhnya sudah berjalan dengan baik namun upaya yang dijalankan itu belum berada pada harapan yang diinginkan demi menunjang tujuan pendidikan yang ada pada sekolah tersebut. Untuk itu siswa SDN Mata Dimba belum mandiri untuk mempelajari mata pelajaran pendidikan agama Islam.

B. Saran

Dibagian akhir skripsi ini penulis akan menyampaikan beberapa saran yang merupakan hasil pemikiran konstruktif dari penulis sendiri, diantaranya:

1. Kepada Guru pendidikan agama Islam harus lebih maksimal lagi dalam menerapkan upaya yang sudah dijalankan dengan cara membentuk motivasi secara maksimal, dalam mempelajari mata pelajaran yang diajarkan.
2. Kepada para peneliti dibidang pendidikan agar dapat meneliti lebih dalam lagi tentang upaya guru. Sehingga dapat dijadikan referensi dan untuk melengkapi penelitian penulis.
3. Guru pendidikan agama Islam harus berusaha dengan penekanan-penekanan kepada siswa untuk lebih giat mempelajari pelajaran yang diasuhnya.